

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan dapat ditarik berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, termasuk:

1. Kinerja bank milik negara di Jakarta Pusat dipengaruhi secara positif oleh karakteristik kompetensi sistem dan akurasi informasi akuntansi. Namun, kualitas informasi juga dipengaruhi secara positif oleh kompetensi sistem.
2. Hubungan positif antara kualitas informasi dan kompetensi sistem dimediasi oleh efektivitas sistem informasi akuntansi. Hubungan positif antara kompetensi sistem dan efektivitas sistem informasi akuntansi, bagaimanapun, juga dapat dimediasi oleh kualitas informasi.
3. Teori *Resource-Based View* (RBV) menjelaskan bahwa kompetensi sistem dan kualitas informasi pada bank BUMN di Jakarta Pusat sudah mencakup kriteria utama dari RBV yaitu *Value*, *Rarity*, *Inimitability*, dan *Organizational* (VRIO). Efektivitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan di bank-bank milik negara harus diprioritaskan, selain meningkatkan kompetensi sistem dan kualitas informasi, guna meningkatkan kinerja bank-bank BUMN di Jakarta Pusat, menurut studi ini.

#### **5.2 Saran**

Sehubungan dengan temuan analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang diajukan:

1. Bagi pihak manajemen bank BUMN, berdasarkan hasil dari pengolahan data kuisioner untuk mengoptimalkan kemudahan dari sistem informasi yang digunakan oleh pegawai bank BUMN di Jakarta Pusat yang dapat membantu bank BUMN untuk menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Selain itu, bank BUMN juga dapat memperhatikan ketepatan waktu pada informasi yang dihasilkan untuk pihak manajemen bank BUMN dalam melakukan pengambilan keputusan yang mencerminkan efektivitas dari sistem informasi akuntansi pada bank BUMN. sehingga dapat meningkatkan kinerja pada bank BUMN. Dengan saran berikut, diharapkan bank BUMN dapat memiliki keuntungan jangka panjang dan tetap mengungguli pesaing di dunia bisnis.
2. Bagi penelitian di masa mendatang, saran yang diberikan peneliti untuk memperluas cakupan populasi, seperti menyertakan bank-bank swasta. Peneliti juga menyarankan untuk mengkombinasikan metode kuantitatif dengan pendekatan kualitatif (*mixed method*) untuk memperluas wawasan mengenai variabel-variabel lainnya. Pada yang telah dibahas di hasil dan pembahasan bahwa hasil nilai Uji *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ) pada variabel kompetensi sistem memiliki nilai yang rendah, penelitian di masa mendatang dapat menjadikan variabel kompetensi sistem menjadi variabel dependen.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan yang ditemukan dan perlu diperhatikan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel internal dalam organisasi (kompetensi sistem, kualitas informasi, dan efektivitas SIA), sehingga penelitian tidak dapat mempertimbangkan pengaruh dari faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap kinerja bank.
2. Kuisisioner digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara kuantitatif. Setiap responden dari penelitian ini berasal dari internal bank BUMN sehingga memiliki kecenderungan memberikan jawaban positif terhadap sistem yang digunakan. Sehingga, terdapat potensi bias dari responden.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel. Hasil nilai Uji *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ) menunjukkan bahwa variabel kompetensi sistem memiliki relevansi prediktif rendah dibandingkan variabel lainnya. Sehingga, rendahnya nilai  $Q^2$  pada kompetensi sistem dapat menjadi *research gap* bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel.